

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sabun merupakan produk esensial pada aspek kehidupan sehari-hari. Sabun adalah salah satu alat yang dipergunakan sebagai pembersih kotoran, kuman serta benda-benda lain yang menimbulkan kotoran, baik pada badan maupun pada benda-benda yang digunakan oleh manusia. Pada zaman sekarang, sabun tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana pembersih saja, namun sabun juga memiliki fungsi sebagai pemutih, pelembut serta berguna untuk menjaga kesehatan pada kulit. Sabun diproduksi dari berbagai jenis lemak atau minyak digunakan sebagai bahan baku utama. Sabun di pasaran akan lebih menarik perhatian pembeli jika memiliki warna dan aroma yang bermacam-macam, karena mayoritas masyarakat di Indonesia lebih memilih sabun dari segi visualnya (Rahayu, 2022) salah satunya berdasarkan tingkat kejernihannya.

Sabun berdasarkan tingkat kejernihannya dibagi menjadi dua jenis, yaitu sabun padat transparan dan sabun opak. Sabun padat transparan sering digunakan sebagai produk perawatan wajah dan juga dapat dijadikan sebagai souvenir. Sabun opak adalah jenis sabun padat yang paling umum ditemui, yang hanya membutuhkan asam lemak dan NaOH untuk proses pembuatannya. Sabun padat transparan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sabun opak, terutama karena tampilannya yang jernih dan busa yang dihasilkan lebih lembut berkat penambahan etanol 96%, sukrosa, dan surfaktan coco-DEA. Selain itu, sabun padat transparan mampu melembabkan kulit karena mengandung gliserin (Maulidya, Aisyah, dan Yunita, 2019).

Sabun padat transparan dapat dijadikan sebagai sabun cuci muka karena menghasilkan busa yang lembut dan mengandung bahan pelembab (humektan) seperti sukrosa, gliserin, coco-DEA yang berfungsi sebagai pelembab kulit sehingga dapat digunakan sebagai sabun perawatan wajah (Rahmatika, 2022). Berdasarkan survei JakPat (2021), sabun cuci muka (*face wash*) menjadi produk perawatan wajah (*skincare*) yang sangat sering dipakai yaitu sebanyak 54% responden survei mengaku menggunakan sabun cuci muka tersebut tiap hari.

Tingginya penggunaan sabun cuci muka menjadi pendorong perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sabun padat transparan.

Sabun padat transparan bisa memberikan manfaat lain dengan penambahan bahan-bahan alami dan ekstrak dari tanaman yang mengandung senyawa bioaktif sehingga penggunaan sabun padat transparan memberikan manfaat tambahan sesuai dengan kandungan ekstrak yang ditambahkan. Ekstrak daun sirih cina (*Peperomia pellucida*, L.) memiliki kandungan antioksidan dan antibakteri sehingga berpotensi sebagai bahan tambahan pada sabun padat transparan. Tanaman sirih cina merupakan tanaman liar yang tumbuh di daerah tropis dan subtropis dengan tanah lembab. Tanaman sirih cina dapat ditemukan dengan mudah di pekarangan rumah dengan drainase yang baik. Secara tradisional, tanaman sirih cina sering dijadikan sebagai obat herbal karena tanaman sirih cina memiliki kandungan antioksidan dan antibakteri (Karomah, 2019).

Daun tanaman sirih cina (*Peperomia pellucida*, L.) dapat diekstraksi dengan melibatkan penggunaan metode ekstraksi ultrasonik. Ekstraksi ultrasonik merupakan metode ekstraksi yang dilakukan dengan penggunaan gelombang ultrasonik yang dapat mempercepat waktu yang dibutuhkan material untuk bersentuhan dengan pelarut (Muhammad, 2022). Senyawa bioaktif utama ekstrak dari daun sirih cina (*Peperomia pellucida*, L.) adalah fitol (39,12%) diikuti oleh 2 naftalenol, dekahidro (27,10%), asam heksadeka-noat, metil ester (16,12%) dan asam 9,12-oktadeka-dienoat (Z, Z). Senyawa utama ekstrak daun sirih cina adalah fitol yang diklaim bertanggung jawab terhadap aktivitas antibakteri dan antioksidan pada tanaman (Lee, Sim, Wendy, dan Zulhisyam, 2016).

Penambahan ekstrak pada sabun padat transparan sebelumnya pada penelitian Tungadi, Madani, dan Aini (2022), sabun padat transparan dengan penambahan ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa*, L.) 0,5% menghasilkan sabun padat transparan terbaik. Sabun padat transparan dengan penambahan 1% ekstrak dari daun cabai rawit (*Capsicum frutescens*, L.) menghasilkan sabun padat transparan yang memiliki daya hambat bakteri paling kuat (Auliafendri dan Rila, 2023).

Sesuai dengan latar belakang, maka diperlukan pelaksanaan penelitian yang berjudul “Sabun Padat Transparan Berbahan Baku VCO dengan Penambahan Ekstrak Daun Sirih Cina (*Peperomia pellucida*, L.)” dengan tujuan menghasilkan

sabun padat transparan, ekstrak daun sirih cina dapat digunakan dan diolah secara industri di masa depan, serta produk sabun padat transparan yang dihasilkan akan mempunyai nilai komersial sehingga mampu berkompetisi bersama produk serupa di pasaran.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan pengaruh konsentrasi ekstrak daun sirih cina terhadap karakteristik sabun padat transparan.
2. Mendapatkan konsentrasi ekstrak daun sirih cina yang optimal terhadap karakteristik sabun padat transparan.
3. Mendapatkan harga jual sabun padat transparan dengan penambahan ekstrak daun sirih cina.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi konsentrasi terbaik ekstrak daun sirih cina sebagai bahan tambahan sabun padat transparan.
2. Memberikan informasi mengenai sabun padat transparan dengan ekstrak sirih cina dapat dijadikan sebagai sabun antibakteri dan antioksidan.

